

## ABSTRAK

**Neng Sriyanti Jamilah:** “Pesan Dakwah dalam Film Cinta Subuh (Analisis Wacana Kritis Teun. A Van Dijk terhadap Film Cinta Subuh)”

Dewasa ini, perkembangan dakwah sangat pesat. Bukan tanpa alasan, ini karena selain bisa ditemukan dimana-mana, dakwah juga bisa ditemukan kapan saja. Medianya pun saat ini sangat beragam, mulai dari media konvensional seperti alat pengeras suara di masjid, hingga yang sangat modern seperti internet. Selain itu, ada juga media dakwah berupa film yang saat ini sangat diminati oleh khalayak umum. Adapun, salah satu film yang bernuansa dakwah adalah film Cinta Subuh garapan Film Maker Muslim. Hal yang menarik dalam film ini adalah banyaknya nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film ini, juga peranan sholat subuh yang dipandang sedemikian pentingnya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung film Cinta Subuh dengan menggunakan analisis wacana yang terdiri dari penelitian wacana teks, kognisi sosial, dan juga konteks sosial.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis wacana (*discourse analysis*) model Teun. A Van Dijk dengan metode penelitian kualitatif. Model ini membahas tiga hal atau dimensi, yaitu dimensi teks, kognisi sosial, dan juga konteks sosial. Inti dari model ini adalah menyatukan tiga dimensi tersebut. Pendekatan kualitatif dirasa tepat karena hasil dokumen dipadupadankan dengan data hasil wawancara bersama penulis skenario.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, peneliti menemukan tiga kesimpulan utama: Pertama, dalam dimensi teks film ini terdapat pesan dakwah, yakni pentingnya *tabayyun*, kepasrahan/ikhtiar, kesabaran, *amar ma'ruf nahyi munkar*, *ukhuwah isamiyyah*, *akhlak*, *qulan layyina*, *hikmah*, dan juga ikhlas. Kedua, dalam dimensi kognisi sosial diperkuat oleh keresahan para creator film terhadap anak muda sekarang. Dan yang ketiga dalam dimensi konteks sosial, dalam film Cinta Subuh ini disesuaikan dengan permasalahan masyarakat Islam yang diangkat menjadi konflik dan antiklimaks dalam dialog pada naskah dan film yang diproduksi.

**Kata Kunci:** Film, Analisis Wacana, Cinta Subuh